DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARDUS BEKAS TERHADAP LABA PENGEPUL RONGSOKAN DI DESA PRINGGOWIRAWAN KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

MUHAMMAD YAFI ICHSAN
NIM. 083 144 159

Dosen Pembimbing:

Agung Parmono,SE., M.Si
NIP. 19751216200912 1 002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARDUS BEKAS DENGAN LABA PENGEPUL RONGSOKAN DI DESA PRINGGOWIRAWAN KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

MUHAMMAD YAFI ICHSAN
084 143 159

Diseujui Pembimbing:

AGUNG PARMONO,SE., M.Si
NIP. 19751216200912 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARDUS BEKAS DENGAN LABA PENGEPUL RONGSOKAN DI DESA PRINGGOWIRAWAN KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Januari 2020

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Nikmatul Masruroh, M.E.I	Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198209222009012005	NIP. 198803012018012001

Anggota :

1. Nikmatul Masruroh, M.E.I ( )
2. Agung Parmono, SE., M.Si ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M. Si
NIP. 196808072000031001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ
تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Qs. Annisa : 29).*

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Jabal Raudlatul Jannah, 2010), 108.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Imam Turmudzi dan Ibu Hj. Nursanadah yang senantiasa mencurahkan untaian doa, tenaga, waktu, serta kasih sayangnya yang tulus sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai Perguruan Tinggi.
2. Kakak-kakakku tersayang, Hizatul mila, Milatul Hasanah, Elok Fadjriyana dan Elok Fadriana serta suami-suaminya yang senantiasa memberikan perhatian, nasehat dan motivasi hidupku, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
3. Teman-teman K4 Ekonomi Syariah 2014 dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, saran dan membantu selama perjalanan menempuh studi hingga akhir ini selesai.
4. Sahabat kontrakan bento, Muhammad Rizal dan Abdul Hamid serta teman-teman semua dan untuk Diana Nur Azizah yang selalu memberikan motivasi dan dukungan perhatiannya padaku serta doa yang tulus untukku sehingga membuat aku selalu bersemangat.
5. Terimakasih untuk semua teman-teman yang lain yang sudah memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah Swt, Penulis Ucapkan Atas Limpahan Rahmat Dari Hidayah-Nya, Skripsi Yang Berjudul *"Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas Terhadap Laba Pengepul Rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember"* Dapat Terselesaikan Dengan Baik Dan Semoga Bermanfaat. Sholawat Serta Salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan bagi umat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak, untuk itu penulis sampaikan termakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Babun Soeharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan menfasilitasi kami selama kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nikmatul Maruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Agung Parmono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis yang sangat membantu penyusunan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Segenap dosen IAIN Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Segenap pengepul rongsokan Kecamatan Sumberbaru, Bapak Ahmad Mursid, Bapak Misdi, Bapak Seningram, Bapak Hodori dan Bapak Denan

Semoga amal baik yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengaharap kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis, Aamiin.

Jember, 10 Mei 2019

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Yafi Ichsan, Agung Parmono, 2019: *Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas Terhadap Laba Pengepul Rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.*

Penelitian ini dilatar belakangi ada beberapa pengepul rongsokan yang menyebab kan fluktuasi harga benar-benar menjadi persaingan dagang yang ketat, tawar menawar dari setiap pengepul rongsokan, penimbang dan pencari rongsokan. Laba yang bisa jadi sedikit yang mereka ambil dari pengambilan barang di karenakan agar perdagangan mereka tetap berjalan secara stabil.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana fluktuasi harga penjualan kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember? 2) Bagaimana laba penjualan pengepul kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan fluktuasi harga penjualan kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. 2) Mendeskripsikan laba penjualan pengepul kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan jenis penelitian lapangan. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam skripsi ini melalui tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian bahwa 1) fluktuasi harga rongsokan kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember terjadi secara wajar, tetapi menyebab persaingan dan tawar menawar antara pengepul dan penyetor. 2) fluktuasi harga berdampak juga terhadap laba pengepul, tetapi tidak sampai rugi.

Kata Kunci : Fluktuasi Harga, Laba.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Muhammad Yafi Ichsan, Agung Parmono, 2019: *The Impact Of Fluctuations In Used Cardboard Prices On The Profits Of The Wrecked Collectors In The Village Of Pringgowirawan Subdistrict Sumberbaru District Jember*

This research is in the background, there are some wreckers that cause price fluctuations to really become a tight trade competition, bargaining from every wrecker, the small profit that they can take from taking goods is due to keeping their trade stable.

The focus of the problem in this study is 1) how do fluctuations in the price of used cardboard sales in the village of Pringgowirawan Subdistrict Sumberbaru District Jember? 2) How is the sales profit of used cardboard collectors in Pringgowirawan village, Sumberbaru subdistrict, Jember district?

The purpose of this study is to 1) describe the fluctuations in the price of used cardboard sales in pringgowirawan village, sumberbaru sub-district jember district. 2) Describe the sales profit of used cardboard collectors in pringgowirawan village, sumberbaru sub-district, jember district.

This research method uses a descriptive qualitative approach, while the type of research is field research. Determination of research subjects using purposive techniques. Data collection techniques using observation, interview and documentation. As for the analysis of data in this thesis through three steps, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. While for the validity of the data using source triangulation.

The results of the study that 1) fluctuatuions in the price of used cardboard wrecks in pringgowirawan village, sumberbaru sub-district, jember district, occurred naturally, but caused competation and bargaining between collectors and depositors. 2) Price fluctuation also affect the profit of the collectors, but not until loss.

Keyword : Price Fluctuations, Profit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HAL

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 22

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43

B. Lokasi Penelitian 44

C. Subjek Penelitian 44

D. Teknik Pengumpulan Data 45

E. Analisis Data 47

F. Keabsahan Data 49

G. Tahap-Tahap penelitian 49

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 51

B. Penyajian Data dan Analisis 55

C. Pembahasan Temuan 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 66

B. Saran-saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Dokumentasi Foto
5. Pernyataan Keaslian Tulisan
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Biodata penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.Uraian **Hal**

2.1 Persamaan dan Penelitian Terdahulu..... 20

4.1 Jumlah Persebaran Penduduk Desa Pringgowirawan..... 53

4.2 Mata Pencaharian Penduduk..... 53

4.3 Daftar Harga..... 65

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jual beli adalah persetujuan saling mengikat antara penjual, yakni pihak yang menyerahkan barang dan pembeli sebagai pihak yang menyerahkan barang dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga barang yang dijual.[1] Berbagai bentuk jual beli yang dilakukan masyarakat di Indonesia mayoritas menjadi sumber kehidupan. Ada beberapa jenis transaksi jual beli yang dilakukan oleh masyarakat.

Allah SWT mensyariatkan jual beli sebagai pemberian keluangan dan keleluasaan dari-Nya untuk hamba hamba-Nya, karena semua manusia secara pribadi mempunyai kebutuhan berupa sandang, pangan dan papan. Kebutuhan ini tak pernah putus selama manusia masih hidup. Manusia dituntut untuk berhubungan satu dengan yang lainnya. Tak ada satu hal pun yang lebih sempurna daripada saat tukar menukar, dimana seseorang memberikan apa yang ia miliki kemudian ia memperoleh sesuatu yang berguna dari orang lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.[2] Jual beli tujuannya adalah untuk mencari keuntungan (laba) dan merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia bisnis. Kalau asal jual beli adalah disyariatkan, namun sesungguhnya ada pula jual beli yang di haramkan apalagi di perselisihkan.

> "Dalam pasal 1458 KUHPerdata (ketentuan umum tentang jual beli) jual beli itu dianggap telah terjadi antara kedua belah pihak, seketika

[1] Gatwar,"Ilmu hukum", www.dictio.id/t/ (01 Oktober 2017)
[2] Abdul Rahman Ghazaly,dkk, *Fiqih Muamalat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) 88-89,.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

setelahnya orang-orang ini mencapai sepakat tentang kebendaan tersebut dan harganya, meskipun harganya belum dibayar".[3]

Barang yang diperjualbelikan umumnya adalah barang-barang baru, yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan diincar oleh banyak calon konsumen, namun ada juga sebagian masyarakat melakukan jual beli barang rosok, dan jual beli barang mentah dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri.

Dalam jual beli barang rosok penimbang memang membuat segmentasi pasar pada barang-barang bekas contoh bahan plastik, kertas, kaleng bekas, besi, kardus bekas dan masih banyak lagi. Di dalam transaksi jual beli barang rongsokan pihak pembeli disebut pengepul barang bekas, sementara pihak penjual ialah masyarakat, pemulung atau seorang yang memang sengaja mengumpulkan barang-barang rongsokan dan kemudian dijual kembali kepada pengepul setelah jumlahnya memadai.

Barang rongsokan merupakan salah satu jenis barang yang menjadi obyek jual beli dikalangan masyarakat Desa Pringgowirawan, barang bekas itu meliputi kardus bekas, besi, kaleng, plastik dan lain-lain. Letak yang strategis dengan pasar pringgowirawan mempermudah para pencari rongsokan atau penimbang mencari barang rongsokan yang akan di setorkan kepada pengepul. Para pencari rongsokan bukan hanya mencari barang rongsokan di pasar pringgowirawan saja. Namun juga mencari di daerah-daerah sekitar sumberbaru bahkan sampai di kecamatan-kecamatan sekitarnya.

[3] Sekretariat Negara RI, Undang-undang Pasal 1458 KUHPerdata tentang Jual Beli.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Satu-satunya gudang rongsokan di daerah Desa pringgowirawan adalah milik bapak Mursid, disana menerima berbagai macam barang rongsokan meliputi kardus, kertas, besi, plastik dan lain-lain sebagainya kecuali barang hidup atau bekas makanan. Para penimbang (pencari rongsokan) banyak , ada sekitar 10 penimbang yang menyetorkan barang rongsok di sana. Dari penjual di pasar, pemulung maupun orang-orang yang profesinya memang penimbang rosokan dan pemilik-pemilik toko bangunan, makanan, buah ataupun bengkel.

Berbagai barang rongsokan ini di kumpulkan dan di setorkan kembali ke pabrik yang lebih besar untuk di daur ulang. Dan tentunya dari macam-macam barang rosok pasti berbeda pabriknya. Namun tidak semua macam-macam barang rongsokan ini di setorkan ke pabrik masing-masing oleh Bapak Mursid, karena beliau hanya menyetorkan kardus bekas saja. Karena selain barang mudah di dapat, resiko pemotongan harga tidak terlalu beresiko.

Naik turunnya harga sudah menjadi hal biasa di kalangan dunia bisnis. Sama halnya dengan yang terjadi di penjualan barang rongsokan sejenis kardus, Fluktuasi harga ini biasanya terjadi karena banyaknya stok barang di pabrik induk atau sebesar apa permintaan pabrik. Sehingga pengepul harus menurunkan dan menaikkan harga sesuai ketentuan harga yang sudah di tentukan di pabrik (tidak menentu, terkadang juga mendadak). Dari harga Rp. 1700/kg-Rp, 2.100/kg, harga perminggu bisa berubah.

Tetapi, Para pemilik toko, pencari rongsokan dan penimbang terkadang menginginkan harga tetap sesuai kesepakatan awal (harga ketika

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tinggi), sehingga ketika harga turun hanya beberapa yang mau menjual barang rongsokan kardus bekas kepada pengepul atau penimbang. Oleh karena itu, pengepul susah sekali mencari barang rongsokan sejenis kardus untuk dikumpulkan dan akan disetorkan ke pabrik dan ini yang menyebabkan berpengaruhnya laba dari penimbang dan pengepul.

Di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru khususnya ada beberapa pengepul rongsokan yang menyebab kan fluktuasi harga benar-benar menjadi persaingan dagang yang ketat, tawar menawar dari setiap pengepul rongsokan, penimbang dan pencari rongsokan. Laba yang bisa jadi sedikit yang mereka ambil dari pengambilan barang di karenakan agar perdagangan mereka tetap berjalan secara stabil. Hampir setiap hari ada 4 penimbang membawa pick up atau truk yang menyetorkan barang ke gudang rongsokan Bapak Mursid. Beda dengan desa yang lain hanya ada pengepul kecil dan itupun hanya satu pengepul.

Berdasarkan uraian singkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas Terhadap Laba Pengepul Rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember"**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

1. Bagaimana fluktuasi harga penjualan kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?
2. Bagaimana laba penjualan pengepul kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun Tujuan penelitian ini

1. Mendeskripsikan fluktuasi harga penjualan kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember
2. Mendeskripsikan laba penjualan pengepul kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan penelitian ini bisa memberikan wawasan pengetahuan tentang fluktuasi harga kardus bekas terhadap laba pengepul rongsokan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri Jember.

2) Menambah wawasan disiplin ilmu yang dimiliki dan yang berhubungan dengan fluktuasi harga untuk dijadikan tolak ukur sebuah usaha.

b. Bagi lokasi yang diteliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan yang didalamnya tentang fluktuasi harga sebagai tolak ukur pendapatan dalam dunia bisnis.

c. Bagi masyarakat umum

Hasil pemikiran ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran masyarakat di dunia bisnis ataupun lingkungan masyarakat kabupaten jember maupun kabupaten-kabupaten lain bahwa fluktuasi harga sangat mempengaruhi laba bagi penjualan barang rongsokan.

d. Bagi lembaga IAIN Jember

1) Bagi IAIN Jember Penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk untuk menunjukkan eksistensi kesarjanaan seseorang serta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

referensi bagi peneliti yang lain yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dampak fluktuasi harga kardus bekas terhadap laba pengepul rongsokan di desa pringgowirawan kecamatan sumberbaru.

2) Dapat memberikan motivasi kepada generasi penerus untuk pembuatan proposal atau karya ilmiah lainnya sehingga dapat mengharumkan almameter IAIN Jember.

3) Dapat menambah pustaka hasil penelitian kepada IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peniliti didalam judul penelitian. Tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut :

1. Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik.[4] adapun maksud dari penelitian ini fluktuasi harga adalah ketidaktentuan harga (naik turun) barang rongsokan berdasarkan permintaan dan penawaranya.

[4] Nada Zalfa, “Pengertian Fluktuasi Harga”, https://bit.ly/2PiGYGN (27 September 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Permintaan

Permintaan merupakan jumlah barang dan jasa tertentu yang konsumen sedia beli pada kondisi dan waktu tertentu.[5] Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam hal tertentu.[6]

3. Penawaran

Penawaran adalah suatu daftar yang menunjukkan jumlah-jumlah barang itu yang ditawarkan untuk dijual pada pelbagai tingkat harga dalam suatu pasar pada suatu waktu tertentu.[7]

4. Harga

Harga merupakan jumlah uang yang diperlukan sebagai penukar berbagai kombinasi produk dan jasa.[8]

5. Laba

Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earnings.* Laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan rugi-laba dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya.[9]

---

[5] Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998) 107.
[6] Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro (Edisi 2)* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2002) 32.
[7] Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) 332.
[8] Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran;Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008) 105.
[9] Hisam sam, "Laba", www.dosenpendidikan.com/ (04 September 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Fluktuasi harga kardus bekas terhadap laba pengepul rongsokan

Fluktuasi harga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah naik turunnya harga yang tidak menentu di karenakan permintaan awalnya. Permintaan berperan penting dalam penentuan harga rongsokan khususnya kardus bekas. Jika jumlah barang di pabrik penuh, permintaan berkurang dan harga akan menurun. dan penawarab ini akan terjadi dan berdampak pada pengepul rongsokan, pencari rongsokan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Untuk lebih mudahnya dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

Bab pertama adalah pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah dan fokus penelitian, diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian kepustakaan yang menguraikan: penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang terkait dengan Fluktuasi harga penjualan kardus bekas terhadap laba pengepul rongsokan.

Bab ketiga berisi metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab keempat akan dijelaskan hasil penelitian, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh dilokasi penelitian.

Bab kelima penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisa data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir memuat: daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan, dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahuu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, Kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orininalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[10]

1. Adisti Ari Wardhani Margono, mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2017, dengan judul mengenai "Faktor-faktor yang mempengaruhi Fluktuasi Harga Daging Babi di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun 2016-2017". Hasil penelitian disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi fluktuasi harga daging babi di Kecamatan Jogonalan kabupaten klaten tahun 2016-2017 yaitu harga pakan ternaknya, harga bibit babi, pendapatan perkapita masyarakat, dan hari besar keagamaan.[11]
2. Halimatul Hidayah, mahasiswa IAIN Jember Tahun 2017, dengan judul mengenai "Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Tahu dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Perusahaan Tahu di Desa Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso)". Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Penentuan harga jual pada perusahaan tahu di desa

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 45.
[11] Adisti Ari Wardhani Margono, Faktor-faktor yang mempengaruhi Fluktuasi Harga Daging Babi di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun 2016-2017 (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sumber kemuning pada umumnya bertujuan meningkatkan penjualan , mempertahankan dan memperbaiki market share, menstabilkan harga, mengembalikan investasu dan mencapai laba maksimum, (2) Penentuan harga jual dalam perspektif ekonomi, pada prinsipnya, harga jual merupakan angka yang sudah menutupi biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah yang wajar dan (3) Penentuan harga jual perusahaan tahu di desa sumber kemuning dilakukan berdasarkan ekonomi Islam, salah satunya adalah dengan dilandasi oleh sifat jujur, amanah, ikhlas, berkelakukan baik dan bertanggung jawab.[12]

3. Riski Nurabra, mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta Tahun 2016, dengan judul mengenai "Strategi Koping Pada Pengepul Barang Bekas" (Studi Kasus Pada Pengepul Barang Bekas Asal Cirebon di Yogyakarta).

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi. Tujuan penelitan ini adalah : Mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengepul asal Cirebon di Yogyakarta dan mengeksplorasi strategi koping yang digunakan serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi koping yang digunakan tersebut. Hasil penelitian disimpulkan bahwa secara umum ketiga subjek dalam penelitiannya memiliki kesamaan permasalahan pada pekerjaannya sebagai pengepul. Namun, ketiganya memiliki permasalahan

[12] Halimatul Hidayah, Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Tahu dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Perusahaan Tahu di Desa Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso) (Skripsi IAIN Jember 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang berbeda bila dilihat dari strata sosial dan kehidupan pribadinya. Ketiga subjek menampilkan strategi koping yang berbeda dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Koping berfokus masalah dan koping berfokus emosi keduanya juga sering ditemukan bekerja bersamaan saat terjadi permasalahan. Penggunaan strategi koping pada masing-masing subjek tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Optimisme, pengalaman di masa lalu, dukungan teman dan keluarga, serta religiusitas merupakan faktor yang berpengaruh besar pada strategi koping yang digunakan oleh ketiga subjek.[13]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan yang sama tetapi dengan jenis berbeda. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitian. Penelitian ini membahas tentang strategi koping pada pengepul barang bekas sedangkan peneliti membahas naik turunnya harga dari pengepul rongsokan.

4. Rista Aprilia, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Tahun 2017, dengan judul "Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan Keuntungan dalam Jual Beli Tiket Pesawat Perspektif Hukum Islam".

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research,* data primer dikumpulkan dari wawancara, pengelolahan data dilakukan melalui editing dan sistematis data dan analisis data menggunakan kualitati Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengapa terjadi fluktuasi

[13] Riski Nurabra, Strategi Koping Pada Pengepul Barang Bekas (Studi Kasus Pada Pengepul Barang Bekas Asal Cirebon di Yogyakarta) (Skripsi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harga dan sistem pengambilan keuntungan dalam jual beli tiket pesawat di seven light tour and travel kecamatan sukarame Bandar lampung. 2) Apakah fluktuasi harga dan sistem pengambilan keuntungan jual beli tiket pesawat di seven light tour and travel kecamatan sukarame bandar lampung dibenarkan dalam hukum Islam. Adapun hasil penelitian disimpulkan bahwa keuntungan jual beli tiket pesawat di agen seven light tour and travel dalam perspektif hukum islam adalah fluktuasi harga yang terjadi diperbolehkan karena harga merupakan hukum alam yang mengikuti harga pasar dan naik turunnya harga ini termasuk gharar yang tidak bisa dihindarkan dalam setiap akad dan dimaklumi menurut 'urf tujjar(tradisi pebisnis).[14]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari objek kajiannya yaitu fluktuasi harga. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dari segi objek penelitian. Penelitian ini membahas fluktuasi harga tiket pesawat sedangkan yang dibahas oleh peneliti adalah fluktuasi harga rongsokan.

5. Saifi, mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2017, dengan judul mengenai "Pengaruh Fluktuasi Harga Kulit Sapi terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Kulit (Studi di *Home Industry* H. Sopyan Pakupatan Kota Serang)". Tujuan penelitiani ini adalah: 1) mengidentifikasi apakah terdapat antara pengaruh fluktuasi harga kulit

[14] Rista Aprilia, Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan Keuntungan dalam Jual Beli Tiket Pesawat Perspektif Hukum Islam (Skripsi UIN Raden Intan 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sapi terhadap tingkat pendapatan pengusaha kerupuk kulit. 2) mengidentifikasi seberapa besar pengaruh fluktuasi harga kulit sapi terhadap tingkat pendapatan pengusaha kerupuk kulit. Hasil penelitian disimpulkan bahwa fluktuasi harga kulit sapi mempunyai hubungan terhadap pendapatan pengusaha kerupuk kulit.[15]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari objek penelitian yang sama membahas tentang fluktuasi harga. Adapun perbedaannya yaitu pada subjek dan lokasi penelitiannya, subjek penelitian ini adalah pengusaha kerupuk kulit sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengepul rongsokan kardus bekas.

6. Siti Julaiha, mahasiswa Universitas Bangka Belitung Tahun 2017, dengan judul mengenai "Perilaku Petani Lada Putih Terhadap Fluktuasi Harga Lada Putih di Desa Puput Kecamatan Simpangkatis". Hasil penelitian disimpulkan bahwa fluktuasi harga lada mempengaruhi perilaku petani bahwa petani pada harga tinggi kecenderungan petani akan melakukan langsung jual. Sedangkan perilaku petani pada saat harga rendah kecenderungan petani akan melakukan tunda jual, terdapat empat variabel yang mempengaruhi perilaku petani terhadap fluktuasi harga yaitu variabel jumlah produksi lada putih,kebutuhan hidup, luas lahan dan harga dan

[15] Saifi, Pengaruh Fluktuasi Harga Kulit Sapi terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Kulit (Studi di *Home Industry* H. Sopyan Pakupatan Kota Serang) (Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terdapat pengaruh yang kuat sebesar 83,5 persen antara variable fluktuasi harga terhadap banyaknya jumlah yang dijual.[16]

7. Zulqariya Lahirya, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2017, dengan judul "Verifikasi Jual Beli Barang Rongsokan ditinjau Terhadap Legalitas Ma'qūd 'Alaih".

   Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan jenis penelitian menggunakan peneliti lapangan *(Field Reseacrh)*. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Bagaimana verivikasi penampung terhadap legalitas *ma'qūd 'alaih.* 2) Untuk mengetahui kedudukan jual beli barang bekas dalam hukum Islam. 3) Untuk mengetahui praktek jual beli barang bekas di kecamatan Kutabaro. Hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem verivikasi yang dilakukan oleh penampung barang bekas bersifat tidak baku atau tidak jelas hanya berdasarkan objek barangnya saja. Transaksi jual beli barang bekas yang dilakukan oleh penampung barang bekas di kecamatan Kutabaro sebenarnya sudah sesuai dengan aturan hukum Islam. Transaksi jual beli barang bekas yang dilakukan oleh penampung barang bekas di kecamatan kuta baro sudah sesuai dengan konsep *Ma'qūd Alaih* dalam Islam. Dari paparan di atas dapat dismpulkan bahwa, pembelian barang yang dilakukan oleh penampung barang bekas dikecamatan kutabaro sesuai

[16] Siti Julaiha, Perilaku Petani Lada Putih Terhadap Fluktuasi Harga Lada Putih di Desa Puput Kecamatan Simpangkatis (Skripsi Universitas Bangka Belitung 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan aturan dalam Islam serta sesuai dengan kajian Islam karena dilihat dari sitem transaksi yang menguntungkan kedua belah pihak.[17]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan yang sama yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitian. Penelitian ini membahas tentang hukum jual beli rongsokan sedangkan peneliti membahas fluktuasi harganya barang rongsokan.

8. Ichsan Mustaqim, mahasiswa Universitas Sumatera Utara Medan tahun 2018, dengan judul mengenai "Pengaruh Fluktuasi Harga Karet *(Hevea Brasiliensis)* terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani (Kasus: Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)".

   Penelitian dilakukan secara *purposive,* metode pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling.* Tujuan penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tingkat fluktuasi harga karet di daerah penelitian. 2) Bagaimana pengaruh fluktuasi harga karet terhadap pendapatan petani. 3) Bagaimana pengaruh fluktuasi harga karet terhadap tingkat konsumsi keluarga petani. Hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat fluktuasi harga karet di Desa Sumber Harapan masih dalam batas wajar, fluktuasi harga karet memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan petani setiap panennya, akan tetapi fluktuasi harga karet tidak memberikan

[17] Zulqariya Lahirya, Verifikasi Jual Beli Barang Rongsokan ditinjau Terhadap Legalitas Ma'qūd 'Alaih (Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengaruh apapun terhadap tingkat konsumsi keluarga petani di Desa Sumber Harapan.[18]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah objek kajian yang sama membahas fluktuasi harga. Adapun perbedaannya yaitu pada objek penelitian dan lokasi penelitian, objek penelitian ini berupa fluktuasi harga karet dan subjeknya yaitu petani sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis tentang fluktuasi harga kardus bekas.

9. Muhammad Idrus, mahasiswa UIN Malang Tahun 2018, dengan judul "Pendapat Mui Kota Malang Terhadap Jual Beli Barang Bekas dengan Sistem Borongan Antara Pemulung dengan Masyarakat".

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi pola atau perilaku harga bawang merah di Pasar Induk Kramat Jati, DKI Jakarta. 2) Membandingkan metode peramalan sehingga diperoleh metode yang terbaik dan sesuai untuk meramalkan harga bawang merah di Pasar Induk Kramat Jati, DKI Jakarta saat ini. 3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fluktuasi harga bawang merah di PIKJ. 4) Merekomendasikan upaya-upaya untuk memperkecil fluktuasi harga bawang merah. Hasil Penelitian disimpulkan bahwa jual beli barang bekas dengan sistem borongan ini telah memenuhi rukun dan syarat dalam

[18] Ichsan Mustaqim, Pengaruh Fluktuasi Harga Karet *(Hevea Brasiliensis)* terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani (Kasus: Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara) (Skripsi Universitas Sumatera Utara 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kompilasi hukum ekonomi syariah, akad yang dilakukan oleh penjual maupun pembeli barang bekas merupakan akad yang sah dalam KHES meskipun dijual secara borongan. Ulama MUI kota malang mempunyai pendapat yang sama yaitu membolehkan karena dalam jual beli ini tidak terdapat unsur yang merusak didalamnya. Serta adanya tawar menawar dan sama-sama ridho. Mengenai pembeli menjual barang tersebut ke lain pihak maka termasuk persoalan lain karena dianggap mendapat keuntungan dari hasil yang dikerjakan.[19]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari objek kajian yang sama membahas Jual beli barang bekas. Selain itu, penelitian ini juga memiliki pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada objek penelitia dan lokasi penelitian, objek penelitian ini berupa pendapat Majelis Ulama Indonesia Kota Malang terhadap jual beli rongsokan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menganilisis tentang fluktuasi harga barang rongsokan.

10. Retno Febriana, mahasiswa IAIN Metro Tahun 2018, dengan judul mengenai "Implikasi Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan dan Daya Beli Pedagang (Studi pada Pedagang Sembako Pasar Kopindo Kota Metro)".

Penelitian menggunakan penelitian lapangan *(Field Research)* dan bersifat deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah: 1)

[19] Muhammad Idrus, Pendapat Mui Kota Malang Terhadap Jual Beli Barang Bekas dengan Sistem Borongan Antara Pemulung dengan Masyarakat (SkripsiUIN Malang 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bagaimana pengaruh terjadinya fluktuasi harga terhadap pendapatan dan daya beli pedagang sembako di Pasar Kopindo Kota Metro. 2) Faktor apa yang mempengaruhi fluktuasi harga pendapatan dan beli pedagang di Pasar Kopindo Kota Metro. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh adanya fluktuasi harga tidak selalu membuat pendapatan dan daya beli menurun, terkadang juga mengalami kestabilan bahkan cenderung naik. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor pendukung yang terjadi di pasar Kopindo Kota Metro sebagai penyebab sembako tetap diinginkan oleh para konsumen dengan jumlah yang sama walaupun harganya melambung naik.[20]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah objek kajian yang sama membahas fluktuasi harga dan sama-sama menggunakan jenis peneliti lapangan. Adapun perbedaannya yaitu pada objek penelitian dan lokasi penelitian, objek penelitian ini menuju ke para pedagang pasar, fluktuasi perdagangan di pasar sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis tentang fluktuasi harga kardus bekas di pasar dan setoran ke pengepul rongsokan kardus.

[20] Retno Febriana, Implikasi Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan dan Daya Beli Pedagang (Skripsi IAIN Metro 2018)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Terdahulu

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Adisti Ari Wardhani Margono, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi Fluktuasi Harga Daging Babi di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun 2016-2017	- Sama-sama mengkaji tentang fluktuasi harga - Sama-sama menggunakan teknik observasi dan wawancara	- Jenis penelitian menggunakan *ex post vacto* - Berfokus ke harga daging babi
2.	Halimatul Hidayah, IAIN Jember 2017,	Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Tahu dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Perusahaan Tahu di Desa Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso	- Sama mengkaji tentang Harga	- Berfokus di jual beli Tahu
3.	Riski Nurabra, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2017	Strategi Koping Pada Pengepul Barang Bekas" (Studi Kasus Pada Pengepul Barang Bekas Asal Cirebon di Yogyakarta)	- Sama-sama mengkaji tentang barang bekas - sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	- berfokus ke strategi penjualan yaitu Strategi Koping
4.	Rista Aprilia UIN Raden Intan Lampung 2017	Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan Keuntungan dalam Jual Beli Tiket Pesawat Perspektif Hukum Islam".	- Sama-sama meneliti tentang Fluktuasi harga	- Penelitian berfokus pada tiket pesawat - Subjek penelitiannya dengan pihak penjual tiket
5.	Saifi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017	Pengaruh Fluktuasi Harga Kulit Sapi terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk Kulit (Studi di *Home Industry* H. Sopyan Pakupatan Kota Serang)	- Sama-sama mengkaji tentang fluktuasi harga	- Berfokus ke fluktuasi harga kulit sapi - Subjek yang diteliti adalah pengusaha kerupuk kulit
6.	Siti Julaiha,	Perilaku Petani Lada	- sama-sama	- Metode

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Universitas Bangka Belitung 2017	Putih Terhadap Fluktuasi Harga Lada Putih di Desa Puput Kecamatan Simpangkatis	mengkaji tentang fluktuasi harga - salah satu metodenya sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif	penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif - Fokus penelitian berfokus ke harga lada putih
7.	Zulqariya Lahirya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2017	Verifikasi Jual Beli Barang Rongsokan ditinjau Terhadap Legalitas Ma'qūd 'Alaih	- Sama-sama mengkaji tentang barang bekas - sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian *field research*	- Lebih mengarah ke Hukum jual beli rongsokan
8.	Ichsan Mustaqim Universitas Sumatera Utara Medan 2018	Pengaruh Fluktuasi Harga Karet *(Hevea Brasiliensis)* terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani (Kasus: Desa Sumber Harapan, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)".	- Sama-sama mengkaji fluktuasi harga - Sama-sama menggunakan metode *purposive*	- Mengunakan sampel - Subjek penelitiannya yaitu petani kebun karet
9.	Muhammad Idrus UIN Malang 2018	Pendapat Mui Kota Malang Terhadap Jual Beli Barang Bekas dengan Sistem Borongan Antara Pemulung dengan Masyarakat	- Sama-sama memakai pendekatan penelitian Kualitatif deskriptif - sama-sama mengkaji tentang Barang bekas	- Tidak berfokus pada Fluktuasi harga - subjek penelitiannya mengikutsertakan lembaga MUI
10.	Retno Febriana IAIN Metro 2018	Implikasi Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan dan Daya Beli Pedagang (Studi	- sama-sama berfokus terhadap fluktuasi harga	- subjek penelitiannya adalah pedagang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		pada Pedagang Sembako Pasar Kopindo Kota Metro	- sama-sama menggunakan peneliti lapangan	sembako pasar

Sumber: Data skripsi fluktuasi harga repository.usd.ac.id

Dengan memperhatikan penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan ini layak dan penting untuk diadakan karena dari ketiga penelitian tersebut masih menyisahkan celah yang bisa diperdalam dan terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Harga

a. Pengertian Harga

Harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa. Lebih jauh lagi, harga adalah sejumlah nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang atau jasa.

Harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.

Berdasarkan definisi tersebut maka harga merupakan jumlah uang yang diperlukan sebagai penukar berbagai kombinasi produk dan jasa, dengan demikian maka suatuharga haruslah dihubungkan dengan bermacam-macam barang atau pelayanan, yang akhirnya akan sama dengan sesuatu yaitu produk dan jasa.[21]

[21] Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran;Pendekatan Praktis*, 105

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Tujuan Penetapan Harga

Terdapat lima macam pendapatan harga yaitu:

1) Tujuan yang berorientasi pada laba

Dalam prakteknya, harga ditentukan oleh penjual dan pembeli. Semakin besar daya konsumen, semakin besar pada kemungkinan bagi penjual untuk menetapkan tingkat harga yang lebih tinggi. Dengan demikian memiliki harapan untuk mendapatkan keuntungan maksimum sesuai dengan kondisi yang ada.

2) Tujuan yang berorientasi pada volume

Untuk tujuan ini, perusahaan menetapkan harga sedemikian rupa agar dapat mencapai target volume penjualan atau pangsa pasar.

3) Tujuan yang berorientasi pada citra

Perusahan dapat menetapkan harga tertinggi untuk membentuk atau mempertahankan citra. Sementara itu harga rendah dapat digunakan untuk membentuk citra tertentu.

4) Tujuan stabilitas harga

Dalam pasar yang terdiri dari konsumen yang sangat peka terhadap harga, maka para pesaing akan menurunkan harga. Kondisi sperti yang mendasari terbentuk tujuan stabilitas harga dalam industri-industri tertentu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Tujuan-tujuan lainnya

Harga dapat pula ditetapkan dengan tujuan mencegah masuknya persaingan, mempertahankan loyalitas pelanggan, mendukung penjualan ulang atau menghindari campur tangan pemerintah.[22]

c. Metode Penetapan Harga

1) *Cost Oriented pricing*, adalah penetapan harga yang semata-mata memperhitungan biaya-biaya dan tidak berorientasi pada pasar. terdiri dari 2 macam:

a) *Mark up pricing* dan *cost plus pricing* cara penetapan harga yang sama, yaitu menambahkan biaya per unit dengan laba yang diharapkan.

Mark up princing digunkan di kalangan pedagang pengecer sedang *cost plus pricing* digunakan oleh manufaktur.

b) *Target pricing*, yaitu suatu penetapan harga jual berdasarkan target *rate of return* dari biaya total yang dikeluarkan ditambah laba yang diharapkan pada volume penjualan yang diperkirakan. Ini ditetapkan dalam jangka panjang. Kelemahan metode ini (*target pricing)*: Tidak memperhitungkan permintaan, yang dapat menunjukkan berapa unit dapat dijual pada masing-masing tingkat harga.

Jadi apabila target tidak tercapai, maka laba yang akan diharapkan tidak mencapai sebagaimana target semula.

[22] Tjiptono, *Strategi Pemasaran.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) *Demand oriented pricing*, penentuan harga dengan mempertimbangkan keadaan permintaan, keadaan pasar dan keinginan konsumen.

Terdiri dari :

(1) *Perceived value pricing:* yaitu berapa nilai produk dalam pandangan konsumen terhadap yang dihasilkan perusahaan.

(2) *Demand differential pricing* atau *price discrimination*, yaitu penetapan harga jual produk dengan dua macam harga atau lebih.

Ini dapat didasarkan pada :

(1) Customer basis

(2) Product version basis

(3) Place basis

(4) Time basis

d) *Competetion Oriented pricing*, menetapkan harga jual yang beroriental pada pesaing.

Terdiri dari :

(1) *Going rate pricing*, suatu penetapan harga dimana perusahaan berusaha menetapkan harga setingkat dengan rata-rata industri.

(2) *Sealed bid pricing*, yaitu suatu penetapan harga didasarkan pada tawaran yang diajukan oleh pesaing.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga

1) *Demand for the product,* Perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga sebuah produk.
2) *Target share of market,* yaitu *market share* yang ditargetkan oleh perusahaan.
3) *Competitive reactiones,* yaitu reaksi dari pesaing
4) *Use of creams-skimming pricing of penetration pricing,* yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki padar dengan harga yang tinggi atau dengan harga yang rendah.
5) *Others parts of the marketing mix,* yaitu perusahaan perli mempertimbangkan kebijakan *marketing mix* (kebijakan produk, kebijakan promosi dan saluran distribusi)
6) Biaya untuk memproduksi atau membeli produk
7) *Product Line Pricing* yaitu penetapan harga terhadap produk yang saling berhubungan dalam biaya, permintaan maupun tingkat persaingan
8) Berhubungan dengan permintaan:
   a) *Cross elasticity positip* (elastisitas silang yang positif). yaitu kedua macam produk merupakan barang substitusi atau pengganti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) *Cross elasticity negatip* (elastisitas silang yang negatif) yaitu kedua macam produk merupakan barang komplamenter atau berhubungan satu sama lain.

c) *Cross elasticity nol* (elastisitas yang nol) yaitu kedua macam produk tidak saling berhubungan.

9) Berhubungan dengan biaya: penetapan harga dimana kedua macam produk mempunyai hubungan dalam biaya.

Contoh: biaya produk minyak kelapa turun maka biaya produksi bungkil naik.

10) Mengadakan penyesuaian harga:

a) Penurunan harga dengan alasan,:

(1) Kelebihan kapasitas

(2) Kemorosotan pangsa pasar

(3) gerakan mengejar dominasi dengan biaya lebih rendah

b) Mengadakan kenaikan harga dengan alasan:

(1) Inflasi biaya yang terus-terusan di bidang ekonomi

(2) Permintaan yang berlebihan.[23]

2. Permintaan

Permintaan *(demand)* mempunyai arti tertentu, yaitu selalu menunjuk pada suatu hubungan tertentu antara jumlah suatu barang yang mau dibeli orang dan harga barang tersebut. Permintaan adalah jumlah dari suatu barang yang mau dan mampu dibeli pada perbagai kemungkinan

[23] Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran;Pendekatan Praktis*, 118.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harga, selama jangka waktu tertentu dengan anggapan hal-hal lain tetap sama.[24]

Skedul permintaan *(demand schedule)* dari seorang individu menunjukkan jumlah suatu komoditi/barang yang ingin dan mampu dibeli oleh individu tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan berbagai alternatif harga. Penyajian secara grafis skedul permintaan dari individu tersebut disebut kurva permintaan *(demand curve)*. Kurva ini melandai ke arah bawah (dari kiri ke atas ke arah kanan) karena individu yang bersangkutan akan lebih banyak suatu komoditi pada tingkat harga yang lebih rendah. Hal ini disebut hukum permintaan *(law of demand)*. Hukum permintaan itu timbul karena harga suatu komoditi menurun, maka individu itu akan menggunakan komoditi itu untuk menggantikan komoditi lainnya dalam konsumsi.[25]

Konsep permintaan digunakan untuk menunjukkan keinginan seorang pembeli pada suau pasar. Permintaan menerangkan tentang hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta. Berdasarkan hubungan tersebut dapat dibuat grafik kurva permintaan. Permintaan perorangan atau masyarakat terhadap suat barang ditentukan oleh bebrapa faktor, diantaranya: harga barang itu sendiri, harga barang lain yang mempunyai substitusi terhadap barang tersebut, pendapatan perorangan/rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, pola

[24] T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: PT Kanasius, 2003), 18.
[25] Dominick Salvatore & Eugene A. Diulio, *Teori dan Soal-Soal Prinsip-prinsip Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1991), 16.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

distribusi pendapatan dalam masyarakat, jumlah penduduk dan ramalan keadaan di masa yang akan datang.

Permintaan pasar adalah penjumlahan seluruh permintaan yang dihadapi oleh semua perusahaan individual.[26]Suatu permintaan pasar menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang diminta oleh konsumen disuatu pasar pada berbagai tingkat harga, *cateris paribus.* Untuk mengetahui perilaku pasar perlu di kumpulkan skedol permintaan seluruh konsumen akan suatu barang guna menentukan kurva permintaan pasar akan barang tersebut. Jumlah barang/jasa yang ingin dibeli konsumen selama periode waktu adalah tergantung pada harganya, pendapatan uanya, harga barang-barang lain dan seleranya.

Permintaan adalah suatu skedul atau kurva yang menggambarkan hubungan antara berbagai kuantitas suatu barang yang dimiliki konsumen pada berbagai tingkat harga barang, cateris paribus.[27]

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

a. Jumlah pembeli: Jika pembeli suatu barang tertentu bertambah, maka pada harga yang sama jumlah yang mau dibeli bertambah banyak juga, dan kurva permintaan akan bergeser kekanan. Hal ini dapat terjadi misalnya, pada awal tahun pelajaran baru permintaan akan alat-alat tulis tentu bertambah.

b. Besar penghasilan: yang tersedia untuk dibelanjakan jelas berpengaruh sekali terhadap permintaan. Dari penghasilan yang lebih

[26] Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, 306.
[27] Sonny Sumarsono, Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 21-23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tinggi orang akan dapat membeli lebih banyak dari segala macam barang dan jasa.

Dalam hal ini hanya ada satu perkecualian , yaitu yang disebut *inferior goods* (atau juga disebut *Giffen goods*), yaitu barang-barang yang permintaannya justru berkurang bila penghasilan konsumen naik. Misalnya, orang miskin yang terpaksa hanya makan tiwul atau jagung, dengan naiknya penghasilan akan menggantikan tiwul dengan nasi, sehingga permintaan akan tiwul/jagung berkurang. Semua barang lain disebut *normal goods* artinya barang yang permintaannya naik apabila pendapatan konsumen naik.

c. **Harga barang-barang lain** ikut mempengaruhi permintaan juga. Anggapan *ceteris paribus* antara lain menghilangkan pengaruh inflasi. Kenyataannya kalau barang-barang lain naik, itu berarti bahwa harga barang yang sedang diteliti itu menjadi relatif murah. Konkretnya apakah kenaikan harga barang lain itu memperbesar atau justru memperkecil permintaan masyarakat akan suatu barang tertentu, itu tergantung apakah barang lain itu ada kaitannya dengan barang tersebut, yaitu merupakan barang pelengkap (=komplementer), barang pengganti (=substitut) atau tak ada hubungan (=independent/netral).

d. **Musim, selera, mode,** kebiasaan, perubahan jaman, dan lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap permintaan. Misalnya, permintaan akan payung pada awal musim j=hujan. Mode pakaian dapat berubah dalam waktu singkat. Kemajuan zaman dapat menyebabkan barang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dulu dipandang sebagai barang mewah (radio; kaset, walk-man, komputer, jam tangan, sepeda motor, TV, dsb) lama- kelamaan menjadi barang yang biasa.

e. **Harapan/pandangan tentang masa yang akan datang** dan faktor-faktor psikologis lainnya dapat menyebabkan perubahan-perubahan yang mendadak dalam perminyaan masyarakat. Misalnya, desas-desus atau rasa takut bahwa harga-harga akan naik mendorong orang untuk segera membeli banyak (sebelum harga naik) sehinggan jumlah yang diminta akan naik pada harga yang sama.

Jadi akibat dari perubahan dalam salah satu atau lebih dari faktor tersebut di atas ialah salah satu kombinasi yang baru antara harga dan jumlah yang mau dibeli; berarti bahwa seluruh permintaan berubah. Jika perubahan dalam permintaan tersebut digambar dalam grafik, maka kurva permintaan semula tidak berlaku lagi karena “bergeser” ke kanan atau ke kiri menjadi kurva permintaan yang baru.[28]

f. **Hukum Permintaan**

Hubungan antara harga dan kuantitas yang diminta adalah berbanding terbalik (negatif). jika harga naik,kuantitas yang diminta turun,hubungan yang demikian disebut ”Hukum Permintaan”. Makin tinggi harga suatu barang, makin sedikit jumlah barang tersebut yang akan diminta oleh para konsumen, sebaliknya makin rendah harga suatu barang makin banyak jumlah barang yang diminta oleh konsumen.

[28] T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, 25-26.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hubungan terbalik antara harga dan kuantitas yang diminta dapat dijelaskan oleh keadaan:

1) Jika harga suatu barang naik, konsumen akan mencari barang pengganti (substitusi)
2) Jika harga barang naik, pendapatan merupakan kendala (pembatas) bagi konsumen, maka pembelian barang menjadi berkurang.[29]

Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat atas sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Di antara faktor-faktor tersebut yang terpenting adalah yang dinyatakan dibawah ini :

1) Harga barang itu sendiri
2) Harga barang-barang lain yang mempunyai kaitan erat dengan barang tersebut
3) Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat
4) Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat
5) Citarasa masyarakat
6) Jumlah penduduk
7) Ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang.[30]

4. Penawaran

Skedul penawaran dari seorang produsen menunjukkan suatu komoditi yang ingin ditawarka oleh produsen tersebut dalam waktu tertentu dengan berbagai alternatif harga. Penyajian secara grafis dari skedul penawaran produsen tersebut menyajikan kurva penawaran (*suplly curve*).

[29] Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan*, 23.
[30] Mariyah Ulfah, *Pengantar Ekonomi dari Teori ke Praktek* (Jember: Lingkar Press Jember, 2009), 33-34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Biasanya kurva ini melandai ke atas (dari sebelah kiri bawah ke kanan atas), karena harga yang lebih tinggi akan mendorong produsen untuk menawarkan komoditi yang bersangkutan dalam jumlah yang lebih banyak. Hal itu terjadi karena produsen biasanya menghadapi biaya produksi yang semakin meningkat. Jumlah dari seluruh kurva penawaran produsen sebagai individu dari suatu komoditi tersebut menggambarkan kurva penawaran pasar *(market supply curve)* dari komoditi yang bersangkutan.[31]

Penawaran pasar *(Market Supply)*

Misalkan, seorang petani pergi ke pasar dengan membawa 100 butir kelapa untuk dijual. Dalam hati ia mengharapkan harga yang setinggi mungkin (=harga subjektif). Kalau harga kelapa Rp1.500/butir, pasti ia akan menjual semuanya. Tetapi seandainya harga hanya Rp250/butir, apa yang akan diperbuatnya? Menjual semuanya pada harga serendah itu ia tak mau karena merasa rugi. Tetapi kalau tidak menjual apa-apa, kelapa 100 butir harus dibawa pulang lagi, menunggu harga lebih baik. Tetapi harga belum tent naik, bahkan mungkin turun! Padahal ia segera membutuhkan sekedar uang. Maka, ia akan mengambil kebijaksanaan menjual sebagian saja dari persediannya. Misalnya kalau harga hanya Rp500/butir paling-paling ia hanya mau menjual 60 butir, sedang pada harga kurang dari Rp200/butir ia tidak maul menjual kelapa sebab ia akan rugi.

Contoh ini menunjukkan *supply* individual, artinya penawaran dari seorang penjual tertentu saja. Tetapi di pasar banyak penjual kelapa,

[31] Dominick Salvatore & Eugene A. Diulio, *Teori dan Soal-soal Prinsip-prinsip Ekonomi*, 17.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masing-masing dengan pertimbangannya sendiri-sendiri. Ada yang segera membutuhkan uang, ada yang tidak. Yang satu dapat menjual beberapa ratus butir, yang lain hanya beberapa butir saja.[32]

5. Fungsi Penawaran

Konsep penawaran digunakan untuk menunjukkan keinginan para penjual (produsen) disuatu pasar. Jumlah barang yang ditawarkan seorang penjual berhubungan dengan banyak faktor. Diantaranya yang terpenting: harga barang itu sendiri, harapan pasar masa datang, harga barang-barang lain, ongkos produksi, tujuan usaha dari perusahaan tersebut dan tingkat teknologi yang digunakan.

Para penjual akan memilih jumlah barang yang ditawarkan yang dapat memaksimumkan laba mereka. Para penjual harus bersedia dan mampu untuk menyediakan jumlah barang tersebut yang ditunjukkan oleh fungsi penawarannya. Pengertian fungsi penawaran adalah suatu kurva atau skedul yang menunjukkan hubungan antara kuantitas suatu barang yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga, *ceteris paribus*. Sepanjang suatu kurva penawaran hanya harga dan kuantitas yang ditawarkan yang berubah-ubah.

6. Hukum Penawaran

Hukum penawaran: *Cateris paribus*, produsen/penjual cenderung menghasilkan dan menawarkan lebih banyak pada harga yang tinggi daripada harga yang rendah. Seperti halnya pada hukum permintaan,

[32] T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

demikian pula untuk hukum penawaran ada tiga alasan yang dapat menjelaskan terjadi demikian.[33]

a. Pengaruh Penghasilan
b. Pengaruh substitusi
c. Pengaruh biaya produksi

Hubungan antar harga dan kuantitas yang di tawarkan adalah searah (positif). Jika harga naik, kuantitas yang ditawarkan semakin meningkat, hubungan yang demikian disebut "hukum penawaran". Makin tinggi harga suatu barang, makin banyak jumlah barang tersebut yang akan ditawarkan oleh para penjual, sebaliknya makin rendah harga suatu barang makin sedikit jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual.[34]

Keinginan para penjual menawarkan barangnya pada berbagai tingkat harga ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Harga barang itu sendiri
b. Harga barang lain
c. Ongkos produksi yaitu biaya untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah
d. Tujuan-tujuan dari perusahaan tersebut
e. Tingkat teknologi yang digunakan

Ketika kuantitas yang ditawarkan meningkat ketika harga meningkat dan menurun ketiga harga menurun, kita katakan bahwa kuantitas yang ditawarkan berhubungan secara positip dengan harga barang. Hubungan

[33] Ibid,. 29.
[34] Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan*, 30.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

antara harga dan kuantitas yang ditawarkan ini dinamakan hukum penawaran (*law of supply*): dengan menganggap hal lainnya sama, ketika harga barang meningkat, maka kuantitas barang tersebut yang ditawarkan akan meningkat.[35]

7. Laba

Memperoleh laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT), yayasan maupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Laba yang diperoleh tidak saja di gunakan untuk membiayai perusahaan, seperti membayar gaji, tetapi juga di gunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai macam kegiatan di masa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu perusahaan terus-menerus memperoleh keuntungan, ini berarti kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin.[36]

a. Pengertian

Laba dalam ilmu ekonomi murni dapat juga didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi biaya-biayanya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut, atau laba juga bias di artikan dengan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) dan usaha diluar usaha pokok suatu perusahaan.[37]

Para ekonom juga mengartikan laba sebagai kelebihan penerimaan dari biaya yang di keluarkan dalam kegiatan usaha. Namun

[35] Mariyah Ulfah, *Pengantar Ekonomi dari Teori ke Praktek*, 36.
[36] Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2.
[37] Amalia Krisna Warindrani, *Akutansi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

demikian, bagi ekonom, kekayaan modal hanya dipandai sebagai sumber daya yang harus dibayar jika modal tersebut di gunakan oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu ekonom menganggap tingkat kembalian normal (*normal rate of return)* dari kekayaan modal sebagai biaya dalam menjalankan usaha. Tingkat pengembalian normal ini merupakan tingkat kembalian modal yang minimum yang diperlu untuk memperoleh hasil dari penggunaannya dalam suatu kegiatan tertentu *(opportunity cost)*. Oleh karena itu, laba bagi para ekonom adalah kelebihan dari laba bisnis atau tingkat kembalian normal dari kekayaan modal yang diinvestasikan oleh suatu perusahaan. Konsep laba seperti ini sering disebut sebagai laba ekonomis.[38]

Pemahaman terhadap perbedaan antara konsep laba bisnis dengan laba ekonomis. Konsep laba economis tersebut mensyaratkan adanya pembayaran bagi suatu sumber daya (kekayaan modal). Oleh karena itu, diperlukan suatu kembalian normal atau laba, untuk merangsang setiap individu untuk menabung dan menginvestasikan sebagian dari dana yang kita miliki. Laba normal ini secara sederhana merupakan harga dari modal. Konsepnya tidak berbeda dengan sumber daya lainnya, seperti tenaga kerja, bahan-bahan dan energi.

Dalam keseimbangan jangka panjang, laba ekonomis akan menjadi nol jika semua perusahaan beroperasi dalam industri persaingan sempurna. Dengan kata lain, semua perusahaan akan

[38] Drs. Lincoln Arsyad, *Ekonomi Manajerial Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 1999), 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperoleh tingkat laba bisnis yang hanya mencerminkan tingkat kembalian normal dari investasi yang mereka tanamkan. Namun demikian, kita tahu bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan-perusahaan juga berbeda-beda. Tingkat laba berkisar dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi.

Dalam teori ini ekonomi juga dikenal dengan laba, akan tetapi pengertian laba didalam teori ekonomi berbeda dengan pengertian laba menurut akutansi. Dalam teori ekonomi, para ekonom mengartikan laba sebagai suatu kenaikan dalam kekayaan perusahaan. Sedangkan dalam akuntansi laba adalah perbedaan yang realisasi dan transaksi yang terjadi pada waktu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu.

Laba terdiri empat elemen utama yaitu pendapatan *(revenue),* beban *(expense),* keuntungan *(gain),* dan kerugian *(loss),* Definisi dari elemen laba yaitu:

1) Pendapatan *(revenue)* adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilaukan entitas tersebut.
2) Beban *(expence)* adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut.

3) Keuntungan *(gain)* adalah peningkatan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi, kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

4) Kerugian *(loss)* adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) sebagai akibat dari memegang aktiva dan mengalami penurunan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Kerugian juga bias terjadi juga akibat pemindahan saling tergantung incidental yang sah dan yang tidak saling tergantung kecuali transfer yang tidak saling tergantung dengan pemegang saham, atau peemegang rekening investasi tak terbatas dan yang setara dengannya.[39]

b. Jenis-jenis laba

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam perusahaan, karena laba merupakan tujuan utama dari perusahaan itu sendiri. Laba terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1) Laba kotor yaitu selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan

[39] Muhammad, *Pengantar Akuntasi Syariah Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 237.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan di capai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemiliki modal.
3) Laba sebelum pajak atau EBIT *(Earning Before Tax)* adalah laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil danbiaya dilaur operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah hal yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
4) Laba setelah pajak atau laba bersih, merupakan laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan, dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.[40]

[40] Charles T. Hongren, *Pengantar Akuntasi Manajemen* (Jakarta: PustakaAlvabet, 2006), 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan khusus alamiah.[41]

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, bacaan lapangan, foto, video, tape, dokumen pribadi, catatan atau memori, dan dokumen resmi lainnya.[42]

Dilihat dari pengumpulan data jenis peneliti ini adalah peneliti lapangan *(field research).* Pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.[43] Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang dampak fluktuasi harga kardus bekas terhadap laba pengepul rongsokan di

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 216.
[42] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 11.
[43] Ibid., 104.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

desa pringgowirawan kecamatan sumberbaru sehingga dapat mengungkap atau memahami keadaan yang sebenarnya secara ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian atau tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember No.Hp Pemilik Gudang 082141055527 68136. Di gudang rongsokan Desa Pringgowirawan penyetorannya ke pabrik 2 hari sekali, sehingga pengepul selalu mengikuti naik turunnya dari pabrik.

Peneliti memilih lokasi ini karena di Gudang rongsokan milik Bapak Mursid menyetorkan kardus bekas ke pabrik induk langsung dan setiap hari hampir 4 mobil pik up pencari rongsokan yang menyetorkan barang di sana.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karateristiknya, siapa yang menjadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan tekhnik *Purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan menjelajah situasi social yang diteliti.[44]

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Orang tersebut mengetahui tentang permasalahan yang sedang diteliti. Adapun informan yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bapak Mursid, Bapak Hodori, Bapak Misdi, Bapak Seningram, Bapak Denan selaku pengepul rongsokan di daerah Sumberbaru
2. Bapak Sutar, Bapak Muhammad, Bapak Soqin selaku pencari rongsokan, sebenernya ada beberapa namun peneliti mengambil nama 3 pencari rongsokan karena yang sering setor kardus
3. Bapak Hedi, Bapak Rijal, Bapak Sahla selaku penimbang yang mengambil kardus di pertokoan

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat subtansial dalam penelitian, sedangkan maksud dari metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk meraih data tentang fluktuasi harga kardus bekas. Dengan demikian data yang diharapkan tingkat kevalidannya dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. *Observasi*

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang akan diteliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data. Observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observasion*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.[45]

Dalam penelitian ini digunakan observasi *nonparticipant.* Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terjun secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang akan diteliti. Sehingga peneliti secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah:

a. Aktifitas bekerja para pengepul, penimbang dan pencari rongsokan yang ada di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember
b. Proses penjualan kardus bekas di desa pringgowirawan kecamatan sumberbaru kabupaten jember

2. Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(Interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(Interviwee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[46]

Metode *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *interview* bebas terpimpin. Yakni adalah wawancara pewawancara membawa kerangka-kerangka pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber data, tetapi yang dilakukan sesuai dengan situasi yang ada.

[45] Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.
[46] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah di informasikan dan lebih obyektif.
b. Berhadapan langsung antara pewawancara dengan terwawancara, sehingga terjadi interaksi yang akrab dengan secara keseluruhan nampak komunikatif.

3. *Dokumenter*

Dalam sebuah penelitian metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang berasal dari peristiwa masa lalu. Metode dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lainnya.[47]

Adapun data yang diperoleh dari metode *dokumenter* adalah:

a. Gambar Gudang di desa Pringgowirawan
b. Sejarah tentang Gudang rongsokan di desa pringgowirawan
c. Profil Gudang rongsokan di desa pringgowirawan

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

[47]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 240.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[48]

Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur, tersusun, dan mempunyai makna. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif dengan menjelaskan atau melaporkan apa adanya, mengklarifikasi dan menuangkan dalam bentuk kata-kata yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa, "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas". Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion*. Hal ini digunakan karena proses menganalisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.[49]

1. Data *Reduction* (Reduksi)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya. Dengan demikian, data reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

[48] Ibid., 334.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 245.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. *Display* data (penyajian data)

Display data ialah setelah data direduksi maka selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sesuatu obyek yang sebelumnya masih gelap. Sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas dan dapat berupa teori.

F. Keabsahan Data

Cara pengujian kredibilitas data, dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga tetapi yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber adalah pengecekan data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa sumber.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desaign, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada dilapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan:
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lokasi penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Melaksanakan observasi awal dilokasi penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan
   a. Melakukan penelitian
3. Tahap analisis data

   Tahapan ini, peneliti menggunakan penghalusan data yang diperoleh dari subjek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran. Data-data dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pengepul rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Untuk lebih mengetahui tentang masalah objek dan gambaran maka akan dikemukakan secara sistematis tentang objek penelitian sebagai berikut :

1. Sejarah Desa

Desa Pringgowirawan adalah Desa yang dulunya disebut Batuurip karena sesepuh disana yang bernama pak pringgowi pernah menemukan batu bersinar. Lama kemudian pak pringgowi meninggal dunia. Semenjak meninggalnya pak Pringgowi desa Batu Urip sangatlah rawan karena sering terjadinya pembunuhan. Suatu hari sesepuh disana yang bernama Pak Nurbudin mempunyai gagasan untuk mengubah nama desa batuurip menjadi desa Pringgowirawan. Nama ini diambil dari nama pak pringgowi dan disambung dengan kata rawan, sehingga sampai saat ini nama desa pringgowirawan tidak pernah dirubah lagi.

Desa Pringgowirawan mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli desa dan sisanya sebagian kecil merupakan penduduk pendatang. Berdasarkan penyebaran suku bangsa penduduk desa pringgowirawan terdapat dua suku yaitu suku jawa dan suku Madura. Jumlah penduduk desa Pringgowirawan berdasarkan hasil pendataan 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terdiri dari 4.182KK, dengan jumlah total 14.124 jiwa yang tersebar di 5 (lima) Dusun

2. Letak Geografis Desa

Usaha pengepul rongsokan merupakan usaha yang ditekuni bapak Mursid. Letaknya berada di Barat Pasar Batuurip samping Tukang cukur. Desa Pringgowirawan memiliki luas wilayah 863,356 Ha. Topgrafi ketinggian desa ini adalah berupa dataran tinggi yang terletak diantara 40 M di atas permukaan laut.

Berdasarkan administrasi desa Pringgowirawan terletak di wilayah Kecamatan Sumberbaru kabupaten Jember dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Karangbayat

SebelahTimur : Desa Pondok Dalem Kec. Semboro

Sebelah Selatan : Desa Rowotengah

Sebelah Barat : DesaYosorati

Pusat pemerintahan desa Pringgowirawan terletak di dusun Krajan RT. 014 RW.003 dengan menempati areal lahan seluas 250 $m^{2.}$ Jarak tempuh desa Pringgowirawan ke ibu kota kecamatan Sumberbaru adalah 8 Km yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibukota kabupaten Jember adalah 38 Km yang dapat di tempuh dengan waktu 1,5 jam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Keadaan Penduduk

Secara umum desa Pringgowirawan mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli desa dan sisanya sebagian kecil merupakan penduduk pendatang. Berdasarkan penyebaran suku bangsa penduduk desa Pringgowirawan terdapat dua suku yaitu suku Jawa dan Madura. Jumlah penduduk desa Pringgowirawan berdasarkan hasil pendataan keluarga tahun 2015 terdiri dari 4.182 KK, dengan jumlah total 14.124 jiwa yang tersebar di 5 (Lima) Dusun, 15 RW dan 83 RT. Data Jumlah penduduk selengkapnya disajikan pada table 2.

Tabel 4.1
Jumlah Persebaran Penduduk Desa Pringgowirawan

No	Dusun	Jumlah Penduduk		Jumlah
		L	P	
1.	Krajan	1.843	1.978	3,821
2.	Wedusan	1,533	1,597	3,130
3.	Sumber Uling	1,256	1,346	2,602
4.	Racekan	527	575	1,102
5.	Sumber Kijing	1,703	1,766	3,469
Jumlah		6,862	7,262	14,124

Sumber : Rekapitulasi hasil Pendataan Keluarga Tahun 2018

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Penduduk
Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru

No	Mata Pencaharian	Tahun 2018
1	Buruh Tani	7023
2	PNS	30
3	Pengrajin Industri Rumah tangga	10
4	Pedagang keliling	10
5	Peternak	229
6	Montir	6
7	Bidan dan perawat	7
8	PRT	120

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9	Pengusaha kecil menengah	20
10	Karyawan perusahaan swasta	5
11	Tukang batu	135
12	Montir	6
13	Tukang becak	15
14	Sopir	30

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pendataan 2018

4. Visi dan Misi Desa

a. Visi

Membangun masyarakat desa yang mandiri, cerdas, menjunjung tinggi budaya gotong royong, sehat dan bertaqwa kepada Tuhan YME guna mewujudkan desa yang subur, makmur dan sejahtera dengan tetap mempertahankan nilai kearifan lokal.

b. Misi

1) Peningkatan perekonomian masyarakat (pertanian, peternakan, kerajinan, dan perdagangan)
2) Pembangunan sarana dan prasarana
3) Peningkatan pendidikan formal dan informal
4) Peningkatan kesehatan
5) Peningkatan peran serta pemuda
6) Peningkatan peran serta PKK
7) Peningkatan pelayanan administrasi desa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat. Sebab data inilah yang dianalisa sesuai dengan analisa data yang akan digunakan, sehingga dari data yang dialanisa tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan metode obsevasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang disajikan sebagai berikut:

1. Fluktuasi Harga kardus bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

   Desa pringgowirawan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember yang rata-rata penduduknya bertani. Tetapi banyak juga dari mereka yang berprofesi sebagai pedagang, dari yang pedagang kecil, pedagang pasar ataupun pedagang makanan. Begitupun dengan usaha perdagangan barang-barang bekas, karena banyaknya yang berprofesi pedagang dan mempunyai toko-toko besar sehingga berpotensi banyaknya barang bekas dari pedagang pasar atau toko-toko. Penjualan barang bekas sudah tidak asing terdengar disekitar masyarakat Kecamatan Sumberbaru khususnya Desa Pringgowirawan, dari barang-barang bekas-bekas penjualan, pertanian, bengkel semuanya biasa dijual.

   Para pemilik toko atau daerah pasar kebanyakan sudah mengetahui berapa harga-harga barang rongsokan khususnya kardus bekas, sehingga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ketika si penimbang atau para pencari rongsokan mengambil barang dengan harga yang tidak sesuai dengan yang mereka tahu, terkadang barang tidak boleh diambil oleh para penyetor. Terjadinya naik turunnya harga kardus bekas terkadang sangat mendadak, itu yang membuat penimbang kadang kesulitan juga untuk mendapatkan barang.

Hal tersebut yang disampaikan oleh bapak Mursid selaku pengepul rongsokan kardus bekas di desa Pringgowirawan pada tanggal 02 Mei 2019, menyatakan bahwa:

> "Penjualan rongsokan utamanya kardus, ini juga kadang terjadi naik turun harga, tergantung stok barang yang ada di pabrik, dan naik turunnya mendadak, sehingga para pencari rongsokan dan tentunya para penimbang ini resah".[50]

Hal ini juga disampaikan oleh pak Hedi selaku penimbang yang mengambil di setiap toko-toko pada tanggal 04 Mei 2019, menyatakan bahwa:

> "Saya sering ambil di toko-toko dekat sini, sering juga masuk pasar. Kalau toko-toko disekitar sini kebanyakan sudah langganan. Jadi kalau kardus sudah terkumpul saya ditelfon kesana untuk mengambil barangnya".[51]

Fluktuasi harga penjualan kardus bekas yang terjadi di desa pringgowirawan kecamatan sumberbaru kabupaten Jember merupakan hal biasa di kalangan bisnis rongsokan, walau terkadang untuk awal turunnya harga kardus membuat para pemilik toko atau penjual yang dipasar-pasar tidak memberikan barangnya, penentuan harga dari pabrik kadang secara

[50] Mursid, *wawancara,* 02 Mei 2019.
[51] Hedi, *wawancara,* 04 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tiba-tiba akan mengalami naik yang drastis dan terkadang pula menurun drastis.

Hal tersebut seperti yang dipaparkan oleh Bapak Hodori pada tanggal 06 Mei 2019, menyatakan bahwa :

> "naik turunnya harga kardus itu gak tentu, kadang naik beberapa hari, kalau kadung turun ya turun, jadi ngambil ke toko-toko atau penimbang itu juga ikut saya turunkan".[52]

Hal tersebut juga di paparkan Oleh Bapak Misdi selaku pengepul rongsokan di kecamatan Sumberbaru pada tanggal 02 Mei 2019, menyatakan bahwa:

> "pencari rongsokan kalo harga nya turun kadang ada yang dikasih dan ada yang enggak, biasanya dikasih tapi masih tawar menawar, terkadang juga mereka masih menimbunnya di rumah, nunggu harganya naik baru di jual, kadang kalo saya pas ngambilnya mahal, ternyata dari pabrik harganya tiba-tiba turun. Jadi gak saya setorkan ke pabrik, saya tunggu naiknya dulu."[53]

Dari beberapa wawancara dijelaskan bahwa pengepul rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru menyebut bahwa fluktuasi harga rongsokan tidak menentu, bisa jadi mendadak. Pengepul kadang menimbun barangnya, karena sudah terlanjur mengambil atau membeli kardus dengan harga yang tinggi. Terkadang juga pengepul memberhentikan penyetoran kardus ke pabrik bila harga yang di tentukan pabrik turun drastis dan penyebab lainnya adalah para penyetor atau yang mempunyai toko tidak memberikan barangnya karena harganya terlalu murah.

---

[52] Hodori, *wawancara,* 06 Mei 2019.
[53] Misdi, *wawancara,* 02 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal tersebut yang disampaikan oleh Bapak Rijal selaku penimbang (yang mengambil di toko-toko atau rumah-rumah) pada tanggal 04 Mei 2019, menyatakan bahwa :

> "saya biasanya ambil di pasar-pasar harus tawar menawar terlebih dahulu, karena kebanyakan mereka tahu harga kardus, apalagi kalo sampai harga dari yang saya ambil minggu lalu sampai minggu depannya beda, maksudnya minggu lalu naik terus tiba-tiba minggu depannya turun, bisa jadi kadang tidak di kasih barangnya."[54]

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Sahla selaku penimbang rongsokan menyatakan bahwa :

> "mayoritas orang-orang pasar dan toko sudah tau harga-harga setiap rongsokan, tapi mungkin kalo untuk turun harga itu gak lama sih. Kadang 1hari gak dikasih ya saya cari ke toko-toko lain yang kardusnya banyak, mungkin kadang gak dikasih sekarang, tapi besok pasti dijual karena numpuk di gudangnya dari pada gak laku, tapi kalo apes ya kardusnya di ambil penimbang yang belinya lebih mahal sedikit meskipun itu perkg nya beda 100 rupiah".[55]

Jadi dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa fluktuasi harga rongsokan ini membuat penimbang juga kesulitan mencari kardus, tapi tidak lama. Barang akan segera di dapatkan karena kemungkinan pemilik toko juga tidak mau banyak menimbun barangnya. Kadang pula pedagang pasar dan toko menjualnya ke penimbang lain.

Naik turun harga kardus ini tidak langsung drastis naiknya dan drastis turunnya, bertahap, turun Rp.50 dan terkadang Rp. 100/1minggu kadang anteng (stabil).

Hal ini seperti yang di katakan oleh pak denan selaku Juragan rongsokan pada tanggal 02 Mei 2019, menyatakan bahwa :

---

[54] Rijal, *wawancara,* 04 Mei 2019.
[55] Sahla, *wawancara,* 04 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "harga kardus itu gak stabil mas, terkadang itu anteng harganya, turun tapi mungkin 2minggu sekali 50 rupiah, naik ya 50 rupiah jadi gak yang 1600 jadi 1300/kg saya ngambilnya tapi bertahap. Pernah juga saya beli dengan harga 1800/kg dan pernah juga 1300/kg. kalo turunnya hanya 50 rupiah/ 2minggu masih enak, tapi kalo dari 1600 1minggu turun 100 rupiah, 1minggu kemudian turun lagi 100 rupiah, itu yang kadang saya juga sulit cari barangnya".[56]

Hal ini seperti dikatakan oleh Bapak Seningram selaku juragan rongsokan juga pada tanggal 06 Mei 2019, menyatakan bahwa :

> "Pabrik itu kadang gak stabil memberi harga, saya kumpulkan kardus dengan harga 1700/kg saya ambil dari penimbang dan pencari rongsokan, nah ternyata ketika saya setor ke pabrik, harga tiba-tiba naik 100 rupiah tapi terkadang juga turun 100 rupiah".[57]

Dari wawancara di atas fluktuasi harga sepertinya menjadi momok untuk bisnis rongsokan, terkadang juga menjadi hal yang wajar. Naik turunnya kadang stabil dan terkadang juga semakin hari semakin turun. Selain terfokus dengan para juragan rongsokan. Naik turunnya harga juga dirasakan oleh para penimbang kecil yang mencari rongsokannya hanya di setiap-setiap rumah warga.

Hal ini di sampaikan oleh Bapak Sutar selaku pencari keliling rongsokan disetiyap rumah pada tanggal 02 Mei 2019, yang menyatakan bahwa :

> "saya carinya kan disetiap rumah, kadang orang minta uangnya kadang juga minta ganti barang, kalo saya sebelum setor kadang saya tanya dulu harga perkg nya berapa. Kalo memang turun kadang saya timbun dulu di rumah sampai harga naik lagi, karena saya rugi nanti bisa jadi ngepok. Tapi kalo harga kardus saya memang gak berani ambil mahal, karena kalo orang rumah-rumah enaknya itu kadang nurut aja mau dibeli berapa, tapi ya gak murah sekali, sewajarnya".[58]

---

[56] Denan, *wawancara,* 02 Mei 2019.
[57] Seningram, *wawancara,* 06 Mei 2019.
[58] Sutar, *wawancara,* 02 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Soqin yang menyatakan bahwa :

> "naik turun barang ini saya gak ambil pusing, apalagi kardus. Kalo harga turunnya wajar ya saya ambil saya cari tetep. Tapi kalo turun terus ya saya gak nyari kardus, tapi saya nyari barang lain yang bisa menghasilkan. Karena percuma saya beli tapi ngepok".[59]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Muhammad yang menyatakan bahwa:

> "kardus kan berat dan jarang kalo di setiap rumah, kalo harganya turun saya gak nyari kardus, kadang sih ya nyari saya timbun di rumah dulu sampai harganya naik, saya pernah ambil kardus dengan harga mahal ternyata dari juragan harganya turun, ya saya timbun sampai harganya normal seperti yang saya ambil dari rumah-rumah".[60]

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas dimana fluktuasi harga kardus bekas ini terjadi karena permintaan pabrik yang tidak stabil, namun masih bisa teratasi karena memang barang setiap harinya pasti tersedia di pasar.

2. Laba penjualan pengepul kardus bekas di desa pringgowirawan kecamatan sumberbaru kabupaten jember.

Berdasarkan pengertian laba, diartikan dengan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) dan usaha di luar usaha pokok suatu usaha. Jenis-jenis laba meliputi : Laba kotor, Laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih.

[59] Soqin, *wawancara,* 02 Mei 2019.
[60] Muhammad, *wawancara,* 02 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal tersebut telah dipaparkan oleh Bapak Seningram selaku pengepul rongsokan di kabupaten sumberbaru pada tanggal 06 Mei 2019, menyatakan bahwa :

> "mengenai laba yang didapatkan itu ya mempengaruhi dengan penjualan dipabrik, tapi mempengaruhinya hanya tidak sesuai perkiraan. Tapi gak rugi. Misalnya perkiraan labanya 1jt, ternyata di bawah 1jt. karena barang yang didapatkan oleh para pengepul itu harganya menyesuaikan harga kardus dari pabrik, sehingga pendapatan pengepul itu masih tetap stabil".[61]

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Denan yang menyatakan bahwa:

> "Laba sebenernya mempengaruhi, tapi hanya sementara. Kalo harga pabrik turun ya saya turunkan juga, kalo naik ya saya naikkan juga. Mungkin rugi pas misalnya saya ambil kardus dengan harga 1600, ternyata saya setorkan ke pabrik harganya turun, mungkin laba saya gak seperti perkiraan, tapi kan tergantikan nantinya ketika harga naik, saya jarang-jarang setor ke pabrik langsung, kadang oper ke pengepul lain.[62]

Laba yang diperoleh pengepul naik turun juga, kadang tergantung dengan pabrik itu sendiri, laba yang didapatkan pengepul 1x setor truk biasa maksimal 2jt namun kadang juga 1jt, terkadang pula di bawah 1jt.

Hal tersebut telah dipaparkan oleh Bapak Mursid selaku pengepul rongsokan yang setor ke pabrik pada tanggal 02 Mei 2019, menyatakan bahwa:

> "Laba yang saya dapat itu naik turun, bisa jadi tergantung pabriknya juga, kalo setor di CIWI surabaya itu labanya kadang 2jt kadang di bawahnya, tapi ya gitu antrinya sampai 5hri kadang, jadi saya jarang-jarang setor kesana. Kalo setornya ke pabrik suparma Surabaya gak terlalu antri, sekarang setor besok sudah pulang, tapi laba yang saya dapat gak sebanyak yang kalo saya setornya ke

[61] Seningram, *wawancara,* 06 Mei 2019.
[62] Denan, *wawancara,* 02 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

CIWI, tapi sama aja sih karena kepotong uang makan supir juga kalo terlalu lama antri dan uangnya gak bisa di putar".[63]

Dari hasil wawancara di atas bahwa pendapatan pengepul rongsokan kardus bekas sebenarnya fluktuasi harga kardus bekas tidak terlalu mempengaruhi laba pengepul, karena harga selalu disamakan dengan harga pabrik pula.

C. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan ini peneliti menguraikan hasil temuan data yang di peroleh dari lapangan sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut berikutnya dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai fokuspenelitian yang ada dalam penelitian. Berikut pembahasannya:

1. Fluktuasi Harga Penjualan Kardus Bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

   Fluktuasi harga yang dialami oleh para pengepul rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru merupakan hal wajar, karena dilihat dari banyaknya barang yang tersedia di pasar dan pabrik. Fluktuasi harga ini terkadang dianggap wajar kadang pula harga semakin hari semakin turun.

   Akibatnya pengepul juga kesulitan mendapatkan barang jika harga terlalu mrosot, karena mayoritas penyetor kardus yang paling banyak dari para pemilik toko-toko besar, dan mayoritas mereka tau harga-harga

[63] Mursid, *wawancara,* 02 Mei 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pasaran kardus bekas, ini yang menyebabkan terjadi tawar menawar antara penimbang dan pemilik toko.

Kesulitannya pemasukan barang kardus bekas ini tidak terjadi terlalu lama, karena terkadang pemilik toko juga tidak akan menumpuk kardus sebanyak melebihi gudang yang mereka punya atau lahan toko yang mereka punya, jika harga sudah lama tidak naik (semakin menurun) mau tidak mau barang akan di berikan ke para penimbang.

Fluktuasi harga ini juga menyebab kan persaingan antara para pengepul, ada juga perselisihan harga jual, misalnya pengepul A 1400, pengepul B 1350. Jadi terkadang yang sudah menjadi langganan, pastinya lebih memilih harga yang lebih tinggi, tapi resiko dari pengepul yang memasang harga tinggi, berarti laba yang mereka dapatkan juga tidak terlalu banyak dan terkadang tidak akan bertahan lama, pasti harga si pengepul akan disamakan, karena memperhitungkan laba juga, harga disesuaikan dengan pasaran.

2. Laba Penjualan Pengepul Kardus Bekas di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

Laba penjualan kardus bekas pengepul di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru ini sering normalnya, memang fluktuasi harga ini mempengaruhi laba pengepul tetapi tidak rugi, hanya saja kadang tidak sesuai dengan perkiraan, karena harga yang diterapkan oleh pengepul ini sama dengan harga yang diterapkan pabrik, mungkin terjadi pergantian. Jika harga tiba-tiba semakin mrosot, pencarian barangnya susah. Jadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengepul harus sedikit meminimkan pendapatannya, karena harus mengambil dengan harga yang selisih sedikit dari harga pabrik. Namun pernah terjadi ngepres (modal balik tapi tidak ada laba) dikarenakan antri yang sangat lama, karena biaya setor dipotong uang makan supir dan rokok supir.

Pendapatan pengepul ini bisa terjadi lonjakan yang begitu tinggi, pabrik kardus bekas berada di beberapa kota. Namun para pengepul rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru menyetor di pabrik Malang atau surabaya, dan setiap pabrik mempunyai harga yang berbeda dan juga setiap pabrik melihat dari kualitas kardusnya. Misalnya di pabrik CIWI ini adalah pabrik yang mengambil barang dengan harga yang lebih tinggi, namun jika pengepul setor ke pabrik sana sangat sering sekali terjadi antri yang sangat panjang yang membuat pengepul resah karena tidak bisa memutarkan modalnya. Beda dengan pabrik lainnya, misalnya SUPARMA, pabrik ini tidak terlalu antri, namun pengambilan harganya lebih murang dari pada di pabrik CIWI.

Tabel 4.3
Daftar Harga Jual & Laba

No.	Keterangan	Harga beli	Harga jual	Laba
1.	Bapak Mursid	Rp.1.300- Rp.1.400/kg	Rp.1.900-Rp.2.100/kg	Rp.800.000-Rp.1.200.000
2.	Bapak Misdi	Rp.1.300- Rp.1.400/kg	Rp.1.700-Rp.2.100/kg	Rp.500.000-Rp.1000.000
3.	Bapak seningram	Rp.1.300- Rp.1.400/kg	Rp.1.900-Rp.2.100/kg	Rp.700.000-Rp.1.200.000
4.	Bapak Hodori	Rp.1.300- Rp.1.400/kg	Rp.1.700-Rp.2.100/kg	Rp.400.000-Rp.1000.000
5.	Bapak Denan	Rp.1.300/kg	Rp.1.400-Rp.2.100/kg	Rp.400.000-Rp.800.000

Sumber : Hasil observasi 5 pengepul rongsokan Kecamatan Sumberbaru

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian akhir dari pembahasan skripsi ini adalah konklusi atau kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Kemudian saran-saran yang dirasa relevan dan perlu untuk diberikan, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pemikiran yang berharga bagi dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas terhadap Laba Pengepul Rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa:

1. Fluktuasi harga penjualan kardus bekas yang terjadi di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru terjadi secara normal saja, fluktuasi harga ini menyebabkan laba tidak sesuai yang di perkirakan, karena harga sudah di samakan dengan pabrik dan tidak ada kecurangan, jika harga dari pabrik naik maka para pengepul akan menaikkan harganya pula.
2. Fluktuasi harga kardus bekas mempengaruhi laba pengepul di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru, mempengaruhinya tidak rugi, hanya saja tidak sesuai dengan perkiraan, terkadang perkiraannya pendapatan 1x setor pabrik 1jt lebih, ternyata hanya di bawah 1jt. Karena di sebabkan oleh banyak nya para pengepul, terjadinya persaingan bisnis, jadi para pengepul mungkin 1-2 hari jika harga kardus bekas mrosot akan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terjadi ambil mengambil pelanggan dan saling tawar menawar harga, tapi harga lama kelamaan akan disamakan karena melihat persaingan bisnis dan minimnya laba yang di dapat (jika harga kardus dari pabrik mrosot). Tetapi jika harga kardus naik turunnya secara normal maka laba yang akan didapatkan pengepul akan normal dan sesuai perkiraan.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas Terhadap Laba Pengepul Rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Jember. Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat ditunjukkan beberapa saran antara lain :

1. Pedagang

   Hendaknya bekerja secara profesional dan tidak merusak harga sesama rekan dagang.

2. Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penelitian ini belum sepenuhya bisa dikatakan sempurna, sebab masih banyak kekurangan didalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, referensi yang dirujuk, metode yang digunakan serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki, agar menjadi lebih baikla

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdus Shoheh. 2016. *Pengaruh Peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit terhadap Laba Bersih PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Periode 2008-2015*. Skripsi IAIN Jember.

Arsyad Lincoln. 1999. *Ekonomi Manajerial Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis.* Yogyakarta: BPFF.

Dominick Salvatore & Eugene A. Diulio. 1991. *Teori dan Soal-soal Prinsip prinsip Ekonomi* Jakarta: Erlangga.

Gatwar, ”Ilmu hukum”, www.dictio.id/t/ (01 Oktober 2017)

Gitosudarmo Indriyo.1998. *Manajemen Pemasaran.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Halimatul Hidayah. 2017. *Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan Tahu dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Perusahaan Tahu di Desa Sumbe Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso).* Skripsi IAIN Jember.

Hapto Stato. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Bawang Merah dan Peramalannya (Studi Kasus Pasar Induk Kramat Jati, Dki Jakarta).* Skripsi Institut Pertanian Bogor.

Hisam sam, “Laba”, www.dosenpendidikan.com/ (04 September 2018)

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Krisna Warindrani Amalia.2006. *Akutansi Manajemen.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Laksana Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran;Pendekatan Praktis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lexy, Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntasi Syariah Edisi 2.* Jakarta: Salemba Empat.

Muhammad Idrus. 2018. *Pendapat Mui Kota Malang Terhadap Jual Beli Barang Bekas dengan Sistem Borongan Antara Pemulung dengan Masyarakat.* SkripsiUIN Malang.

Nada Zalfa, “Pengertian Fluktuasi Harga”, https://bit.ly/2PiGYGN (27 September 2013).

Putong Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro (Edisi 2).* Yogyakarta: Ghalia Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rahman Ghazaly Abdul,dkk. 2010. *Fiqih Muamalat*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Riski Nurabra. 2016. *Strategi Koping Pada Pengepul Barang Bekas* (Studi Kasus Pada Pengepul Barang Bekas Asal Cirebon di Yogyakarta) (Skripsi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta.

Rosyidi Suherman. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Siti Julaiha. 2017. *Perilaku Petani Lada Putih Terhadap Fluktuasi Harga Lada Putih di Desa Puput Kecamatan Simpangkatis* (Skripsi Universitas Bangka Belitung.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumarsono Sonny. 2007. *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

T.Gilarso. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: PT Kanasius.

T. Hongren Charles. 2006. *Pengantar Akuntasi Manajemen*. Jakarta: PustakaAlvabet.

Ulfah Mariyah. 2009. *Pengantar Ekonomi dari Teori ke Praktek.* Jember: Lingkar Press Jember.

Zulqariya Lahirya. *2017. Verifikasi Jual Beli Barang Rongsokan ditinjau Terhadap Legalitas Ma'qūd 'Alaih.* Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus permasalahan
Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas Terhadap Laba Pengepul Rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember	1. Fluktuasi harga 2. Laba	1. Permintaan 2. Penawaran 3. Harga 4. Laba	1. Informan a. Pengepul rosokan 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan jenis penelitian lapangan *(field reseach)* 2. Subyek penelitian atau informan ditentukan dengan metode *Purposive* 3. Metode Pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan Data a. Triangulasi sumber	1. Bagaimana fluktuasi harga penjualan kardus bekas di desa pringgowirawan kecamatan sumberbaru kabupaten jember? 2. Bagaimana laba penjualan pengepul kardus bekas di desa pringgowirawan kecamatan sumberbaru kabupaten jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARDUS BEKAS TERHADAP LABA PENGEPUL RONGSOKAN DI DESA PRINGGOWIRAWAN KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER

A. Observasi

1. Lokasi atau obyek penelitian, letak geografis di desa pringgowirawan kecamatan sumberbaru kabupaten jember.
2. Keadaan lingkungan di desa Pringgowirawan kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

B. Wawancara

1. Siapa nama Anda (bersangkutan)?
2. Sudah berapa lama menjadi seorang pengepul?
3. Barang apa saja yang di ambil?
4. Dimana saja ambil barangnya?
5. Apa dampak yang terjadi jika terjadi naik turun harga kardus bekas?
6. Bagimana pendapatan yang di dapat jika terjadi fluktuasi harga?

C. Dokumentasi

1. Letak dan kondisi Geografis desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.
2. Letak gudang rongsokan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi penelitian di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	02 Mei 2019	Penyerahan surat ijin penelitian	
2.	02 Mei 2019	Wawancara dengan pengepul bpk Mursid	
3.	02 Mei 2019	Wawancara dengan pengepul bpk Denan	
4.	02 Mei 2019	Wawancara dengan pencari rongsokan bpk Sutar	
5.	02 Mei 2019	Wawancara dengan pencari rongsokan bpk Soqin	
6.	02 Mei 2019	Wawancara dengan pencari rongsokan bpk Muhammad	
7.	04 Mei 2019	Wawancara dengan penimbang bpk Hedi	
8.	04 Mei 2019	Wawancara dengan penimbang bpk Rijal	
9.	04 Mei 2019	Wawancara dengan penimbang bpk Sahla	
10.	06 Mei 2019	Wawancara dengan pengepul bpk Hodori	
11.	06 Mei 2019	Wawancara dengan pengepul bpk Misdi	
12.	06 Mei 2019	Wawancara dengan pengepul bpk Seningram	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

13.	09 Mei 2019	Meminta surat izin selesai penelitian	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi

Wawancara dengan pengepul Bapak Mursid

Wawancara dengan pengepul Bapak Hodori

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan pengepul Bapak Seningram

Wawancara dengan pengepul Bapak Misdi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan pengepul Bapak Denan

Wawancara dengan Bapak Rijal Penimbang Kardus bekas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Bapak Sahla Penimbang kardus bekas

Proses Timbang menimbang kardus

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Bapak Suqin pencari rongsokan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Bapak Muhammad pencari rongsokan

Gudang Rongsokan Milik Bapak Mursid

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Yafi Ichsan
NIM	: 083144159
Prodi	: Ekonomi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi	: Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***"Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas Terhadap Laba Pengepul rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember"*** adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 19 September 2019

METERAI TEMPEL
6754DAHF138971792
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Yafi Ichsan
NIM. 083144159

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN JEMBER
Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iain jember@gmail.com

Nomor : B- 06 /In.20/7.a/PP.00.9/03/2019
Lamp : -
H a l : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak Kepala Desa Pringgowirawan Kec. Sumberbaru Kab. Jember

Di-

T E M P A T

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Diberitahukan dengan hormat, mohon perkenan bapak/Ibu Pimpinan Untuk memberi izin Penelitian dengan Identitas sebagai berikut :

Nama	: Muhammad Yafi Ichsan
NIM	: 083144159
Semester	: X (Sepuluh)
Jurursan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syari'ah
No. Telpon	: 085708002031
Dosen Pembimbing	: Agung Parmono, S.E., M.Si
NIP	: 19751216 200912 1 002
Judul	: Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas Terhadap Laba Pengepul Rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

Demikian Surat permohonan Izin Penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 06 Maret 2019
A.n Dekan FEBI
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan :
1. Rektor sebagai laporan
2. Dekan
3. Arsip

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SUMBERBARU
DESA PRINGGOWIRAWAN
JL PB Sudirman NO.81 Pringgowirawan 68156

Pringgowirawan , 09 Mei 2019

Nomor : 11 /35.09.21.2009/2019
Sifat : Penting
Lamp : --
Perihal: **Penelitian untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada
Yth Sdr Dekan **IAIN** Jember
Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga
di
JEMBER

Menindak lanjuti surat saudara tertanggal 06 Maret 2019, perihal sebagai mana pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa saudara:

Nama	:	**MUHAMMAD YAFI ICHSAN**
NIM	:	083 144 159
Semister	:	X (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	**Dampak Fluktuasi Harga Kardus Bekas Terhadap Laba Pengepul Rongsokan di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.**

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Dusun **Krajan** Desa Pringgowirawan, Kecamatan Sumberbaru.

Demikian atas kerja samanya disampaikan terima kasih .

Kepala Desa Pringgowirawan

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KEPALA DESA PRINGGOWIRAWAN
KECAMATAN SUMBERBARU

H.ALIM
NIAP. 52 135 321 000 001

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Yafi Ichsan

NIM : 083144159

TTL : Banyuwangi, 05 November 2019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Alamat : Dusun Cangkring Desa Pengatigan RT/RW 001/001 Kecamatan Rogojampi Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan :

1. MI Isamiyah Pengatigan
2. MTs Negeri Rogojampi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. MAN 2 Jember
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id